



RISIKO LEMBAGA KEUANGAN (Part 2)

Aryan Eka Prastya Nugraha, S.E.,M.Pd
2022



SUBTITLE HERE

CREDIT RISK

Risiko kredit (credit risk) didefinisikan sebagai risiko kerugian yang terkait dengan kemungkinan kegagalan counterparty memenuhi kewajibannya; atau risiko bahwa debitur tidak membayar kembali utangnya.

Contoh

Bank A memberikan kredit perumahan kepada debitur perorangan. Saat memberikan kredit tersebut, bank memiliki risiko bahwa sebagian atau seluruh debitur perorangan tersebut akan gagal membayar bunga ataupun pokok kredit yang diterimanya.



SUBTITLE HERE

CREDIT RISK

Risiko kredit timbul dari adanya kemungkinan bahwa kredit yang diberikan oleh bank, atau obligasi yang dibeli, tidak dapat dibayarkan kembali. Risiko kredit juga timbul dari tidak dipenuhinya berbagai bentuk kewajiban pihak lain kepada bank, seperti kegagalan memenuhi kewajiban pembayaran dalam kontrak derivatif.

Untuk sebagian bank, risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi. Pada umumnya, marjin yang diperhitungkan untuk mengantisipasi risiko kredit hanyalah merupakan bagian kecil dari total kredit yang diberikan bank dan oleh karenanya kerugian pada kredit dapat menghancurkan modal bank dalam waktu singkat.



SUBTITLE HERE

CREDIT RISK

Metode pengelolaan risiko kredit

Bank menggunakan sejumlah teknik dan kebijakan dalam mengelola risiko kredit untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya atau dampak dari kerugian kredit (dikenal dengan mitigasi risiko kredit). Teknik dan kebijakan tersebut adalah:

- model pemeringkatan (grading model) untuk kredit perorangan
- manajemen portofolio kredit
- sekuritisasi
- agunan
- pengawasan arus kas
- manajemen pemulihan (recovery management).



SUBTITLE HERE

Jenis-jenis Risiko Kredit

Credit Default Risk

Credit default risk terjadi saat peminjam tidak dapat membayar kewajibannya secara penuh atau saat peminjam sudah melewati waktu jatuh tempo pembayaran pinjaman selama 3 bulan. Jenis risiko kredit ini akan mempengaruhi transaksi keuangan sensitif lainnya seperti pinjaman, sekuritas, serta obligasi.



SUBTITLE HERE

Jenis-jenis Risiko Kredit

Concentration Risk

Concentration risk adalah risiko yang muncul ketika pemberi pinjaman berfokus pada eksposur ke satu pihak atau sektor tertentu, sehingga apabila terjadi gagal bayar, akan ada risiko kerugian dalam jumlah besar yang bisa mengancam kegiatan inti dari pemberi pinjaman (kreditur).



SUBTITLE HERE

Jenis-jenis Risiko Kredit

Institutional Risk

Institutional risk adalah risiko kredit yang terjadi karena adanya perubahan struktur legal pada bank maupun badan pengawas kontrak antara debitur dan kreditur.



SUBTITLE HERE

CREDIT RISK

Contoh Risiko Kredit

Salah satu cara untuk memahami risiko kredit secara lebih mudah adalah dengan melihat contoh risiko kredit berikut.

Alex ingin membeli rumah seharga Rp1.200.000.000 dan Alex baru membayar uang muka sebesar Rp200.000.000. Alex memutuskan untuk mendapatkan pinjaman dari Bank sebanyak Rp1.000.000.000 untuk melunasi rumah tersebut.



SUBTITLE HERE

Contoh Risiko Kredit

Pihak Bank memberikan pinjaman tersebut dengan syarat tingkat bunga sebesar 20% per tahun dan Alex wajib mengembalikan pinjaman beserta bunganya dalam tenggat waktu 1 tahun. Dalam hal ini, Bank berhak untuk menerima uang sebesar Rp1.200.000.000 dari Alex.

Sebelum memutuskan untuk memberikan pinjaman kepada Alex, pihak Bank telah memeriksa risiko kredit Alex terlebih dahulu. Karena nilai risiko kredit yang rendah, maka pengajuan pinjaman Alex diterima oleh pihak Bank.

Hingga bulan kelima, Alex telah berhasil membayar angsuran sebesar Rp500.000.000. Namun perekonomian Alex tiba-tiba melemah karena bisnisnya yang tidak lancar sehingga terdapat kemungkinan bahwa Alex tidak bisa membayar angsuran berikutnya. Situasi inilah yang memungkinkan terjadinya credit default risk bagi pihak Bank.



SUBTITLE HERE

DISCUSSION

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/06/risiko-kredit-perbankan-masih-tinggi-pada-kuartal-ii-2021>



SUBTITLE HERE

REFLEKSI

- 1) Informasi penting hari ini
- 2) Manfaat penting dari informasi penting hari ini
- 3) Tindak lanjut yang dapat saudara lakukan



THANKS FOR
YOUR ATTENTION